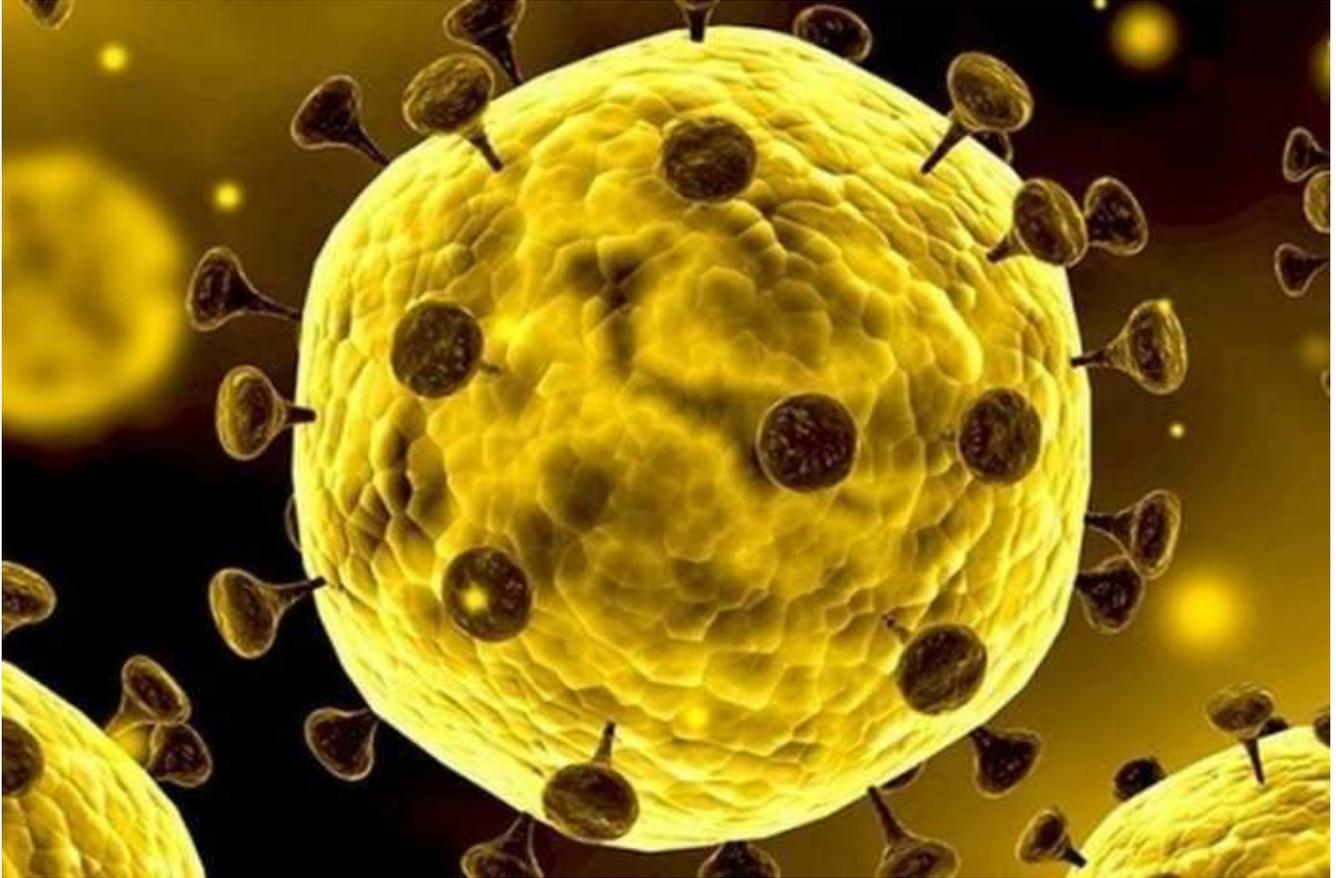


Inikah Arti Kata Corona dalam al-Qur'an?

written by Harakatuna



Saya jadi penasaran dengan arti [qarana](#). Seperti diketahui sekarang virus Corona sedang paling santer diperbincangkan publik. Saya sengaja membuka kamus al-Qur'an. Saya dapati lafald *qarna* (قَرْنَ) ada di [QS. al-Ahzab: 33](#). Saya jadi tercengang ketika melihat potongan ayat tersebut.

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ﴿٣٣﴾

“Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan (bertingkah laku) seperti orang-orang jahiliah dahulu. Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, wahai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.”

Pesannya sangat jelas bahwa lafaz *qarna* mengandung arti perintah untuk tinggal. Tinggalnya di mana? Di rumah-rumahmu, di keluargamu, karena kata Nabi

rumahku adalah surgaku. Rumah kalian adalah surga kalian semua.

Ciptakan surga di keluarganya masing-masing. [Virus Corona](#) menggiring kembalinya kesadaran bahwa yang paling hakikat dalam kehidupan adalah keluarga. Sehingga Nabi memberi parameter kebaikan manusia diukur dari kebaikannya kepada keluarganya

خَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِأَهْلِهِ وَأَنَا خَيْرُكُمْ لِأَهْلِي

“Sebaik-baiknya kalian adalah yang paling baik kepada keluarganya. Dan aku (Rasulullah) orang yang terbaik di antara kalian kepada keluargaku”

Seakan Allah sedang berkata, “Wahai manusia modern, janganlan cari kepuasan di gedung-gedung mewah yang menyediakan berbagai macam kamufase kesenangan yang tak sejati. Kebahagiaan itu bukan karir dan gajimu yang selalu tak memuaskanmu. Selama ini yang kau kejar sebagai kenikmatan itu hanyalah fatamorgana dunia yang kalian anggap kenikmatan dan keindahan (itu semua perilaku jahiliah). Padahal sesungguhnya surga itu ada di keluargamu, ada di rumahmu masing-masing yang bisa kau bangun dan kau ciptakakan. Kembalilah kepada keluargamu masing-masing dan berbahagialah atas berkumpulnya keluarga.”

Dalam ayat berikutnya, dapat kita mentadaburi bahwa Corona yang diturunkan ini sejatinya untuk membersihkan manusia dari dosa, membersihkan sebersih-bersihnya dari segala hal yang sifatnya kamufase, *talbis*, menuju kesejatian hidup.